



LPPM
Meneliti & Mengabdikan



KETENTUAN UMUM PROGRAM KERJA KKN

UIN Sunan Kalijaga

2026

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2026



lppm.uin.suka



[Lppm UIN Sunan Kalijaga](https://lppm.uin.suka)



[LPPM UIN SUKA](https://lppm.uin.suka)



lppm.uin-suka.ac.id



**Penjelasan SK Rektor Nomor 5.5 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis KKN
Reguler dan SK Rektor Nomor 173.1 Tahun 2025 tentang KKN Reguler-
Internasional Bab IV tentang Penyusunan Program Kerja.**

I. KETENTUAN UMUM PENYUSUNAN PROGRAM KERJA

Berikut adalah ketentuan umum penyusunan program kerja KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga:

1. Mahasiswa **menyusun program kerja KKN bersama DPL**. Artinya mahasiswa harus berkonsultasi dengan DPL terkait program kerja dan mendapatkan persetujuan dari DPL.
2. Mahasiswa **merancang program kerja KKN dengan mengacu pada empat tema utama dan 17 tema SDGs** sebagaimana dijelaskan dalam Bab II. Pada poin ini, UIN Sunan Kalijaga mulai mengambil langkah strategis dalam kegiatan KKN, yang akan diintegrasikan dengan program PkM Dosen. Dalam hal ini, UIN Sunan Kalijaga mengambil kebijakan integrasi KKN dan PkM dosen agar memberikan dampak optimal bagi pembangunan masyarakat. Selain itu, KKN juga mengambil konsep lokus desa binaan yang akan menjadi desa partner bagi UIN Sunan Kalijaga untuk 3 tahun ke depan, yakni 2026-2028.
3. Mahasiswa **menyusun program kerja berdasarkan aset (potensi) dan masalah yang ditemukan di lokasi KKN**. Mahasiswa dapat mengidentifikasi potensi yang ada di desa tersebut, juga melihat persoalan yang ada.
4. Mahasiswa **menetapkan empat program prioritas kerja** sesuai astas protas sebagai luaran program KKN. Program prioritas ini mengacu kepada astas protas sebagaimana di jelaskan *di Lampiran 3.1*. Namun demikian sebagai acuan pokok, KKN UIN Sunan Kalijaga mengambil tema-tema besar program yakni, Pendidikan Keagamaan (Seperti menghidupkan TPQ, Madrasah Diniyah, Menghidupkan Majelis Taklim, Memperkuat Pemahaman dan Praktik Keagamaan Bagi Masyarakat dan Anak-Anak), Moderasi Beragama, Pemberdayaan Ekonomi Ummat (UMKM, Sertifikat Halal UMKM dll), Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah, Pelaksanaan Program Zakat dan Wakaf (Peningkatan Pemahaman ZISWAF), Program Sertifikasi Tanah Wakaf, dan tema lain yang relevan sesuai dengan kondisi Masyarakat.
5. Setiap program kerja prioritas minimal memiliki 2 kegiatan yang mendukung program tersebut;
6. Mahasiswa **merinci setiap program** meliputi dasar program, nama program, tahapan pelaksanaan, kegiatan pendukung, output, dampak berkelanjutan (*sustainable impact*), dan kesesuaiannya dengan SDGs.
7. Format pengajuan program kerja meliputi;
 - a. **Halaman judul (Lampiran 1);**
 - b. **Lembar Pengesahan DPL (lihat lampiran 2);**
 - c. **Kata Pengantar;**
 - d. **Rencana Program KKN (lihat lampiran 3.1 dan 3.2)**
 - e. **Rincian waktu (*timeline*) pelaksanaan program KKN (Lampiran 4)**
 - f. **Rincian rencana anggaran masing-masing program (Lampiran 5)**
 - g. **Penutup**

II. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler-Internasional

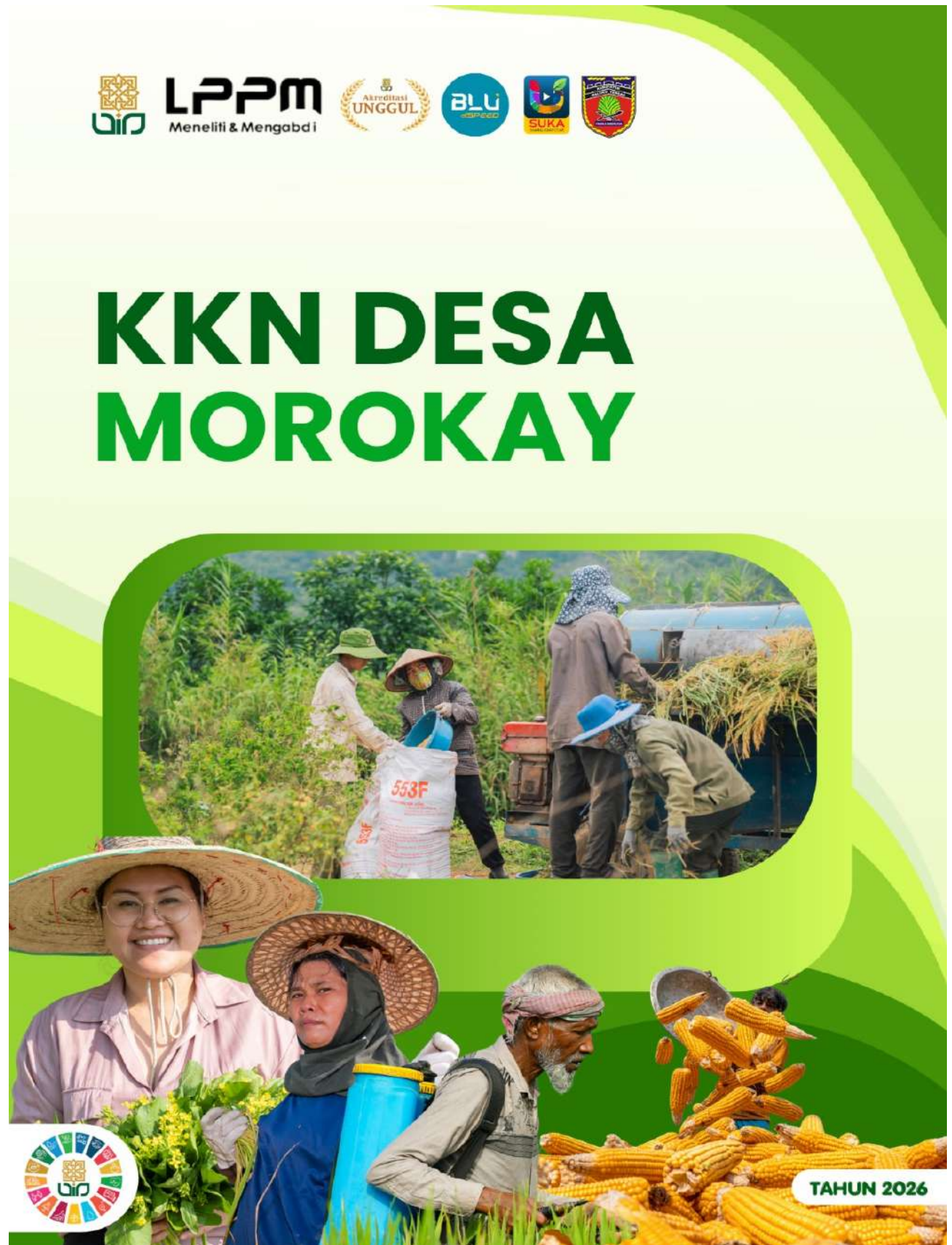
KKN Reguler-Internasional ini dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk sesuai dengan tema dan mitra yang bekerjasama. Setiap kegiatan dirancang untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan menguatkan peran mahasiswa sebagai duta bangsa dan duta kampus. Bentuk-bentuk kegiatan tersebut antara lain:

1. Program pendampingan masjid, peningkatan pemahaman BTHQ, Praktik ibadah, dan kegiatan keagamaan lainnya;
2. Pendidikan dan Literasi Internasional, yakni merupakan kegiatan mengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di universitas atau sekolah mitra, menyelenggarakan kelas pengayaan tentang kebudayaan, seni, dan tradisi Indonesia;
3. Dialog Lintas Budaya dan Moderasi Beragama, yakni merupakan kegiatan dengan menyelenggarakan forum diskusi, seminar, atau kuliah umum terkait isu-isu keagamaan dan Islam moderat;
4. Pengabdian Sosial dan Pemberdayaan Komunitas Diaspora, yakni merupakan kegiatan pendampingan pekerja migran dalam literasi hukum, kesehatan, maupun keuangan, serta memberikan layanan keagamaan berupa pengajian, kajian Islam, atau pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak. Selain itu, mahasiswa juga dapat menginisiasi kegiatan sosial bersama komunitas, seperti bakti sosial, pelatihan keterampilan, maupun konseling;
5. Program Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan Digital, yakni merupakan kegiatan pelatihan kewirausahaan berbasis digital, promosi produk halal dan UMKM Indonesia, serta *workshop* mengenai pengelolaan keuangan syariah. Hal ini sekaligus memperluas peluang ekonomi masyarakat Diaspora dan memperkenalkan produk lokal Indonesia di pasar internasional;
6. Lingkungan dan *Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni merupakan kegiatan seperti mengadakan kampanye kesadaran lingkungan, pelatihan pengelolaan sampah, *urban farming*, atau kolaborasi dengan *Non-Governmental Organization* (NGO) atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lokal yang bergerak di bidang energi terbarukan dan mitigasi perubahan iklim; dan/atau
7. Penelitian Kolaboratif dan Publikasi Internasional, yakni merupakan kegiatan seperti melakukan riset bersama dalam bidang sosial, budaya, maupun pendidikan, menulis artikel untuk publikasi internasional, dan mempresentasikan hasil penelitian pada forum ilmiah.

Adapun format penyusunan program kerja KKN Reguler-Internasional mengacu pada ketentuan umum format program kerja pada Bagian I Poin 7. Terkait lokasi KKN Reguler-Internasional akan diumumkan sesuai timeline.

Lampiran 1 : Contoh Cover

Terdapat Logo UIN, LPPM, Pemda, SDGs, Nama KKN, dan Tahun KKN.



Lampiran 2: Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2026

Judul Kegiatan : Silahkan buat judul
Lokasi KKN : KKN Desa Morokay, Maluku Tengah
Kelompok : (Nama Kelompok, Bebas dibuat)

Proposal KKN ini telah disusun dan disahkan untuk digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga Tahun 2026.

Yogyakarta,

Ketua Kelompok

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mengetahui,
Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga

(Nama Ketua Kelompok)

Dr. Ahmad Salehuddin

(Dr. Abdul Qoyum, SEI, M.Sc.Fin)

Lampiran 3.1: Empat (4) Program Prioritas dan 17 Item SDGs

Kegiatan KKN Reguler, mengambil program kerja sekitar Ketujuh belas tema SDGs tersebut dapat dirangkum dalam 4 tema besar Kementerian Agama, yaitu:

a. **Mewujudkan Pendidikan Unggul, Ramah, dan Terintegrasi**

Hal ini sesuai dengan tujuan SDGs ke 3 (Pendidikan berkualitas), SDGs ke 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur). Program yang relevan dengan tujuan ini adalah meningkatkan pemahaman dan praktik ajaran keagamaan, melakukan penataan tata kelola kelembagaan lembaga-lembaga Pendidikan, penguatan pendidikan keislaman yang ada di lokasi KKN, membangun tradisi membaca dan belajar, dan meningkatkan kemampuan baca tulis dan berhitung;

b. **Meningkatkan Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan**

Hal ini untuk mendukung SDGs no 5 (Kesetaraan Gender), SDGs no 10 (bekurangny ketimpangan), SDGs no 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab), SDGs no 16 (Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan tanggu)), dan SDGs no 17 (kemitraan untuk mencapai tujuan). Salah satu tujuan utama KKN UIN Sunan Kalijaga adalah untuk dapat turut serta berkontribusi dalam meningkatkan kerukunan antarumat beragama, serta menguatkan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu Program kerja yang disusun bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memahami dan menghargai perbedaan, baik karena keyakinan maupun karena perbedaan paham keagamaan, serta mendorong kerja sama antarkomunitas keagamaan yang berbasis pada nilai-nilai toleransi, gotong royong, dan kebersamaan;

c. **Pemberdayaan Ekonomi Ummat**

Pilar ini berkaitan dengan SDGs No 1 (Tanpa Kemiskinan), SDGs nomor 2 (Tanpa Kelaparan), SDGs nomor 3 (Kehidupan sehat dan Sejahtera), dan SDGs nomor 8 (Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), SDGs no 10 (bekurangny ketimpangan), SDGs no 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab). Sebagai upaya mewujudkan tercapainya tujuan-tujuan pada pilar pembangunan ekonomi, KKN UIN Sunan Kalijaga dapat memfasilitasi pelatihan literasi dan inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan inovasi usaha berbasis potensi lokal. Selain itu, KKN UIN Sunan Kalijaga dapat menjadi penghubung antara UMKM Desa Binaan dan sumber permodalan (misalnya, bank syariah). Ditambah lagi dengan adanya upaya mendorong transformasi digital bagi pelaku usaha warga melalui pelatihan teknologi informasi dan pemanfaatan *platform digital* untuk pemasaran;

d. **Ekoteologi**

Pilar pembangunan lingkungan dalam SDGs mencakup aspek penting seperti akses air bersih (SDG 6), energi terbarukan (SDG 7), konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (SDG 12), mitigasi perubahan iklim (SDG 13), serta pelestarian keanekaragaman hayati (SDG 15). Relevansi pilar ini dengan program KKN UIN Sunan Kalijaga terlihat dari potensi pemberdayaan ekonomi berbasis lingkungan. Melalui pendekatan yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya alam lokal, KKN UIN Sunan Kalijaga dapat mendorong pengelolaan yang berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan untuk usaha kecil, pengolahan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomi, dan pelestarian sumber daya air untuk mendukung komunitas.

Lampiran 3.2. Format Identifikasi Aset, Potensi, dan Masalah Serta Program Kerja (*Boleh Disesuaikan*)

Dalam penyusunan program kerja, mahasiswa diharapkan mampu membuat program kerja yang didasarkan pada hasil mengidentifikasi aset, potensi, dan masalah di Lokasi KKN. Adapun identifikasi masalah di masyarakat dapat diidentifikasi melalui:

1. Data Laporan penelitian orang lain
2. Data demografi desa
3. Data dan laporan program pemerintah di desa (contoh: data kementerian agama melalui pemberdayaan Lazis)
4. Observasi peserta KKN dan DPL

Poin 1-3 dapat digunakan terutama bagi penyusunan program kerja KKN-Reguler Luar DIY atau Luar Jawa dan bersifat usulan, dan dapat disesuaikan ketika observasi langsung. Sedangkan untuk KKN Reguler-Internasional dapat menggunakan petunjuk dari kolega/komunitas yang telah ditentukan oleh universitas melalui koordinasi awal sebelum KKN

No	Dasar Program	Identifikasi Problem	Analisis (Masalah vs Potensi)	Nama Program	Sasaran Program	Tahapan Pelaksanaan	Output	Sustainable Impact	Waktu	Penanggung Jawab
1	1. SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) 2. Asta Protas Kemenag RI: Pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi	1. Pendidikan TPA masih bersifat musiman (Ramadhan) 2. Tidak ada kurikulum dan sistem pembelajaran terstruktur. 3. Keterbatasan tenaga pengajar kompeten.	Desa memiliki TPA dan minat belajar anak cukup tinggi, namun belum didukung oleh sistem kelembagaan, kurikulum, dan SDM pengajar yang memadai. Hal ini menyebabkan pembelajaran tidak berkelanjutan dan kurang efektif dalam meningkatkan kualitas literasi keagamaan.	Penguatan Kelembagaan dan Kompetensi Pengajar TPA Berbasis Komunitas	1. Utama: Anak usia TK-SD 2. Pendukung: Pemuda desa sebagai calon pengajar	1. Sosialisasi pentingnya pendidikan TPA berkelanjutan 2. Rekrutmen pemuda sebagai calon pengajar 3. Pembentukan struktur organisasi TPA 4. Pelatihan pengajar (metode mengajar & materi dasar Islam) 5. Penyusunan kurikulum & sistem evaluasi 6. Implementasi pembelajaran rutin.	1. Struktur organisasi TPA terbentuk 2. ≥10 pengajar muda terlatih 3. Kurikulum & modul pembelajaran tersedia 4. Kegiatan TPA berjalan rutin (min. 3x/minggu) 5. Sistem evaluasi pembelajaran diterapkan	1. Sistem pendidikan TPA berkelanjutan (tidak musiman) 2. Peningkatan kualitas literasi keagamaan anak 3. Terbentuknya ekosistem pendidikan berbasis komunitas yang mandiri	Minggu 1–5	Koordinator Program Pendidikan & Tim Keagamaan

Lampiran 3.3. Contoh Narasi Program (Profil Lokasi KKN) (Rujukan: *Gustav dkk, 2025*)

Tentang Rana Mese



Ranamese, surga tersembunyi di jantung Flores, adalah cermin alam yang menggenggam harmoni kehidupan. Seperti mata dunia yang tak pernah terpejam, danau ini menatap langit biru sambil menyimpan rahasia hutan yang lebat di sekitarnya. Airnya, yang jernih bak kaca, memantulkan bayang awan seperti lukisan dari tangan Tuhan.

Ranamese adalah simfoni keheningan, di mana desau angin menyelinap di antara daun-daun, dan kicau burung menjadi nada pembuka bagi cerita alam. Sebagaimana permata tersembunyi menunggu ditemukan, ia menawarkan pelukan damai bagi siapa saja yang mendekat, mengajarkan bahwa keindahan sejati tidak pernah berteriak tetapi berbisik pelan kepada jiwa.

Potensi Rana Mese

Kecamatan Rana Mese, khususnya pada desa Golo Loni dan Watu Mori memiliki banyak potensi alam dan budaya yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata yang populer serta potensi pertanian dan peternakan yang mendukung ekonomi setempat. Daya tarik utama pada kedua desa ini adalah kegiatan agrowisata, seperti memancing di air tawar, bercocok tanam, dan olahraga air seperti river tubing. Secara geografis, Kecamatan Rana Mese berbatasan langsung dengan Kawasan Hutan Konservasi yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata. Tumbuhan dan fauna di hutan konservasi ini sangat melimpah. Kawasan Hutan Rana Mese merupakan surga bagi beberapa satwa burung endemik. Dalam beberapa tahun terakhir banyak pengamat burung dan peneliti yang melakukan kegiatan pengamatan burung di Kawasan Hutan Rana Mese, Manggarai Timur. Kawasan ini menjadi tempat yang tepat bagi wisatawan untuk melihat burung. Selain tempat wisata, pada kedua desa ini juga menawarkan atraksi wisata budaya yaitu Ritual Penti yang bernuansa syukuran serta persembahan untuk leluhur atau ruh supernatural. Upacara penti ini potensial menjadi daya tarik wisata budaya karena selama upacara berlangsung diiringi nyanyian, ritus dan tarian caci untuk melengkapi ritual tersebut. Tarian Caci adalah tari perang sekaligus permainan rakyat yang hanya dimainkan oleh kaum pria di Manggarai. Tari ini dimainkan saat syukuran musim panen (hang woja) dan ritual tahun baru (pentti), upacara pembukaan lahan atau upacara adat besar lainnya, serta dipentaskan untuk menyambut tamu penting (Suryani, 2023).

Tentang Rana Mese | 7

Potensi Rana Mese | 8

Lampiran 3.4. Potensi Desa dan Manfaat Kegiatan KKN (Rujukan: *Gustav dkk, 2025*)

Potensi Rana Mese



Tingkat kunjungan wisatawan ke salah satu desa wisata di Rana Mese yaitu desa Golo Loni, meningkat secara signifikan. Berdasarkan data kunjungan pada tahun 2021, sebanyak 220 kunjungan dan pada periode juni 2022 yaitu mencapai 733 kunjungan wisatawan. Bupati Manggarai Timur pada tahun 2020 lalu mengeluarkan surat keputusan untuk mengembangkan kawasan desa wisata setelah melihat potensi yang ada di sana. Surat Keputusan Kepala Desa Golo Loni tersebut membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang memberikan dukungan terhadap pengembangan wisata di desa tersebut. Pengembangan destinasi wisata tersebut dimulai secara bertahap. Pemerintah desa bekerja sama dengan Pokdarwis telah menyiapkan sejumlah paket wisata, seperti wisata memancing, river tubing, dan mengunjungi lokasi Depet Golo yang sangat Instagramable. Tim KKN-PPM UGM Rana Mese 2025 diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada untuk mendukung kedua desa dalam mencapai kesejahteraan, dengan melibatkan sumber daya manusia dari wilayah setempat.

Tentang Rana Mese | 9

Manfaat Kegiatan

Bagi Mahasiswa

- Mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan pada saat kuliah dan memberikan pengalaman untuk terjun langsung mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
- Melatih kepekaan dan rasa tanggung jawab antarmahasiswa dalam menjalankan program serta meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan masyarakat.

Bagi Masyarakat

- Meningkatkan kesadaran dan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan pariwisata bagi masyarakat rana mese, manggarai timur
- Meningkatkan kepekaan terhadap kesehatan, lingkungan, dan tanggap bencana.
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

Bagi Pemerintah dan Mitra

- Melalui Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa dapat membantu pemerintah untuk mengoptimalkan program yang telah direncanakan.
- Pemerintah dapat menjalin kerja sama dengan Perguruan Tinggi untuk pengembangan daerah.
- Membantu ketersediaan sumber daya manusia dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari mitra yang bersangkutan.
- Sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR)

Manfaat Kegiatan | 10

Program Kerja Unggulan

Pariwisata Rana Mese

Festival Budaya (event) Deskripsi: Penyelenggaraan festival tahunan untuk mempromosikan budaya lokal, seperti tarian tradisional, kuliner khas, dan kerajinan tangan.

Gebyar Pekan Olahraga dan Teknologi Rana Mese 2025 (GEPOSTERA 2025)

Gerakan minum susu bersama: Edukasi pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan anak

Penyuluhan sistem agroforestri, pendataan flora dan fauna endemik, serta peningkatan ekowisata



SOSHUM

SAINTEK

AGRO

AGRO

Program Kerja Lainnya

Lentera Cakrawala Rana Mese



Edukasi Budaya Menabung

Pekan Ilmiah (Science Fair)

Gigi Ceria di Sekolah: Kaderisasi UKGS di SD Katolik Golo Mangkok dan SDI Lame/SDK Ntaur

Edukasi pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan anak

SOSHUM

SAINTEK

MEDIKA

AGRO

Untuk melihat lebih detail program kerja lainnya dapat mengakses link berikut:

Catatan: Ini hanya contoh program. Mahasiswa dapat melakukan pengembangan.

Lampiran 4.1. Timeline KKN (*Boleh disesuaikan*)

Minggu	Hari ke-	Tahapan Kegiatan	Uraian Singkat
Pembekalan KKN	-	Pembekalan & Penyusunan Program Kerja	Pembekalan, identifikasi potensi & masalah desa, penyusunan program kerja (RPK)
Minggu 1	1–2	Penerjunan & Koordinasi	Serah terima, silaturahmi dengan desa & stakeholder
	3–4	Presentasi Program	Pemaparan program kerja kepada pemerintah desa & masyarakat
	5–7	Implementasi Awal	Mulai pelaksanaan program prioritas (quick wins)
Minggu 2	8–14	Implementasi Program (Tahap 1)	Pelaksanaan program inti lintas bidang (pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan)
Minggu 3	15–21	Implementasi Program (Tahap 2)	Penguatan program & peningkatan partisipasi masyarakat
Minggu 4	22–28	Implementasi Program (Tahap 3)	Program unggulan, inovasi, dan hilirisasi
Minggu 5	29–35	Implementasi Program (Tahap 4)	Ekspansi dampak & integrasi dengan kelembagaan lokal
Minggu 6	36–40	Monitoring & Evaluasi	Evaluasi capaian program & penguatan keberlanjutan
Minggu 7	41–43	Penyusunan Laporan	Penyusunan laporan akhir & dokumentasi
	44	Ekspose & Perpisahan	Presentasi hasil KKN kepada desa
	45	Penarikan	Penutupan resmi dan kembali ke kampus

Lampiran 4.2. Rencana Kegiatan Harian (Timeline) (turunkan dari tahapan program di kolom program kerja)

[illegible][illegible][illegible][illegible]

Lampiran 5. Contoh Rencana Anggaran

1. Program Pendidikan: Bimbingan Belajar & Literasi					
No	Komponen	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	ATK (kertas, spidol, buku tulis)	1 paket	paket	250.000	250.000
2	Modul pembelajaran	30	eks	5.000	150.000
3	Snack peserta	30	orang	10.000	300.000
4	Banner kegiatan	1	buah	75.000	75.000
Total					775.000
2. Program Ekonomi: Pelatihan UMKM / Kewirausahaan					
No	Komponen	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bahan pelatihan (contoh produk)	1	paket	300.000	300.000
2	Honor narasumber	1	orang	250.000	250.000
3	Konsumsi peserta	25	orang	15.000	375.000
4	Dokumentasi & cetak materi	1	paket	150.000	150.000
Total					1.075.000
3. Program Kesehatan: Penyuluhan PHBS / Stunting					
No	Komponen	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Leaflet edukasi	50	lembar	2.000	100.000
2	Konsumsi peserta	30	orang	10.000	300.000
3	Alat peraga edukasi	1	paket	200.000	200.000
4	Banner kegiatan	1	buah	75.000	75.000
Total					675.000
4. Program Keagamaan: Penguatan TPA / Majelis Taklim					
No	Komponen	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Iqro / Al-Qur'an	10	buku	30.000	300.000
2	ATK santri	1	paket	200.000	200.000
3	Konsumsi kegiatan	25	orang	10.000	250.000
4	Sound system sederhana (sewa)	1	kegiatan	150.000	150.000
Total					900.000
5. Program Lingkungan: Kerja Bakti & Pengelolaan Sampah					
No	Komponen	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Alat kebersihan (sapu, karung, dll)	1	paket	300.000	300.000
2	Konsumsi warga	30	orang	10.000	300.000
3	Tempat sampah	5	unit	50.000	250.000

REKAP TOTAL ANGGARAN

No	Program	Total (Rp)
1	Pendidikan	775.000
2	Ekonomi	1.075.000
3	Kesehatan	675.000
4	Keagamaan	900.000
5	Lingkungan	850.000
TOTAL KESELURUHAN		4.275.000